

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1. Rancangan Penelitian**

Penelitian menggunakan pendekatan yaitu pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan suatu hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk deskripsi memakai angka-angka. Pendekatan ini dipilih karena penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur. Menurut (Sugiyono, 2019 : 16) mengatakan, Metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan metode di dasarkan pada filosofi positivisme, digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel yang ditentukan, menggunakan alat penelitian untuk mengumpulkan data, dan melakukan analisis data kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis yang memang sudah ditetapkan.

### **3.2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan ditempat akan menjadi sebagai obyek terhadap suatu fenomena yang diangkat oleh peneliti. Lokasi pada penelitian berada di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Brondong Lamongan beralamat di Jl. Raya Brondong, Brondong, Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan, Jawa Timur 62263.

### **3.3. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang ditentukan peneliti untuk melakukan penelitian dan kemudian ditarik suatu kesimpulan (Sugiyono, 2019 : 126). Populasi penelitian ini yakni pedagang ikan (Bakul) yang ada

di lokasi penelitian. Populasi didalam penelitian populasi pedagang ikan (Bakul) yang membeli di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Brondong Lamongan untuk dijual kembali. Jumlah pedagang ikan (Bakul) sebesar 246 pedagang (Manajer TPI Brondong, 2021).

Menurut Sugiyono (2019 : 127), dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Objek penelitian ini yaitu dampak pandemi saat ini terhadap pendapatan pedagang ikan (Bakul) di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Brondong Lamongan. Jika populasinya besar dan tidak memungkinkan dipelajari semua, maka peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi tersebut. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + (n \times e^2)}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel

N : Populasi

e : Taraf kesalahan

Taraf kesalahan yang digunakan adalah 5%, maka sampel yang diperoleh adalah :

$$n = \frac{N}{1 + (n \times e^2)}$$

$$n = \frac{246}{1 + (246 \times 0,05^2)}$$

$$n = \frac{246}{1 + (0,615)}$$

$$n = \frac{246}{1,615}$$

$$n = 152,3$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, populasi yang didapatkan berjumlah 152,3 dibulatkan menjadi 152 pedagang ikan (Bakul). Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu *Simple Random Sampling*. Menurut Sugiyono (2019:129) *Simple Random Sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.

#### **3.4. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang akan digunakan adalah data primer. Data primer ini diperoleh berdasarkan jawaban responden atas pertanyaan terkait Modal, Jam Kerja, Harga dan Pendapatan yang disampaikan peneliti melalui kuesioner. Sumber data primer yang akan digunakan adalah melalui kuesioner yang diberikan peneliti kepada responden.

#### **3.5 Teknik Pengambilan Data**

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menyebar kuesioner. Metode angket/kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data yang terdiri Modal, Harga, dan pendapatan pedagang ikan di Lamongan. Menurut Sugiyono (2019:199) kuesioner adalah metode pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan kepada responden kemudian dijawabnya. Kemudian data yang didapat dari hasil jawaban akan diukur dengan menggunakan skala

pengukuran *likert*. Menurut Sugiyono (2019:146) Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi sekumpulan orang mengenai suatu fenomena sosial. Dengan skala *likert* maka variabel yang diukur, diubah menjadi indikator variabel. Indikator tersebut kemudian dijadikan rujukan untuk menyusun item yang berupa pernyataan. Adapun pertanyaan beserta skor skala *likert* sebagai berikut :

**Tabel 3. 1 Skor Skala *Likert***

Pertanyaan	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Ragu-Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Data diolah, (2021)

## 1.6 Identifikasi Variabel dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

### 1.6.1 Identifikasi Variabel

Penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*variable independent*) dan pada variabel terikat (*variabel dependent*), yaitu :

#### 1. Variabel Bebas (*Variable Independent*)

Sugiyono (2019:69) variabel bebas merupakan variabel yang dipengaruhi atau juga yang menyebabkan atau munculnya variabel dependen (terikat). Variabel Bebas (*Variable Independent*) ini biasanya dikenal dengan simbol (X). Variabel Bebas (*Variable Independent*) yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Modal ( $X_1$ ), Jam Kerja ( $X_2$ ), Harga ( $X_3$ ).

#### 2. Variabel Terikat (*Variable Dependen*)

Sugiyono (2019:69) variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang

didapatkan dari adanya variabel bebas. Variabel Terikat (*Variable Dependen*) dikenal dengan simbol (Y). Variabel Terikat (*Variable Dependen*) yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Pendapatan (Y).

### 1.6.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu satu variabel terikat (dependen) dan tiga variabel bebas (independen). Variabel terikat (Y) adalah pendapatan, sedangkan variabel bebas (X) yang terdiri dari Modal, Jam Kerja, dan Harga.

1. Pendapatan (Y),

Pendapatan merupakan total pendapatan pedagang ikan dalam penelitian ini yaitu jumlah yang terjual dalam sebulan diukur dalam satuan rupiah setiap harinya.

Penilaian diukur melalui indikator pendapatan sebagai berikut:

- a. Sewa
- b. Bunga
- c. Upah
- d. Keuntungan lainnya

2. Modal ( $X_1$ )

Modal merupakan biaya yang digunakan untuk mengawali suatu kegiatan jual-beli pedagang ikan (Bakul) untuk membeli ikan dari nelayan langsung dengan jumlah harga yang sudah ditentukan oleh nelayan dalam satuan rupiah. Dari itu pedagang ikan (Bakul) mengetahui berapa (Rp/hari) untuk membeli ikan dari nelayan.

Penilaian diukur melalui Indikator modal adalah sebagai berikut :

- a. Struktur permodalan : modal sendiri dan modal pinjaman
- b. Pemanfaatan modal tambahan
- c. Hambatan dalam mengakses modal eksternal
- d. Keadaan usaha setelah menambahkan modal

2. Jam kerja ( $X_2$ )

Jam kerja merupakan lamanya waktu yang digunakan oleh pedagang ikan (Bakul) dalam melakukan kegiatan menjual ikan yang terhitung mulai dari berangkatnya ke tempat melakukan kegiatan perdagangan sampai dengan selesainya kegiatan perdagangan tersebut.

Penilaian diukur melalui indikator dalam jam kerja adalah sebagai berikut:

- a. Peningkatan jam kerja
- b. Peningkatan penghasilan

3. Harga ( $X_3$ )

Harga Merupakan harga jual dari nelayan dalam satuan rupiah, kemudian dijual kepada konsumen atau pembeli dengan harga yang sudah ditentukan oleh pedagang ikan (Bakul) dalam satuan rupiah.

Penilaian diukur melalui indikator harga, yaitu :

- a. Keterjangkauan harga
- b. Kesesuaian harga dengan kualitas produk
- c. Daya saing harga
- d. Kesesuaian harga dengan manfaat

## 1.7 Teknik Analisis Data

### 3.7.1. Uji Instrumen

Untuk menentukan batasan kebenaran dan ketepatan kuesioner suatu indikator variabel penelitian dilakukan dengan cara sebagai berikut :

#### 1. Uji validitas

Menurut Sugiyono (2019:175) uji validitas digunakan untuk mengukur apa yang perlu diukur. Kriteria pengambilan keputusan menurut (Ghozali, 2016:53) adalah :

- a. Jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel} (0,05)$  maka instrumen penelitian dinyatakan valid
- b. Jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel} (0,05)$  maka instrumen penelitian dinyatakan tidak valid

Pengujian ini dilakukan dengan teknik pengumpulan skor, kemudian skor tersebut diolah dengan Coefficient Correlation Pearson dalam SPSS dengan ketentuan jika nilai signifikansi (P Value) 0,05, maka tidak terjadi hubungan yang signifikan. Sedangkan apabila nilai signifikan (P Value) 0,05, maka terjadi hubungan yang signifikan.

#### 2. Uji reliabilitas

Menurut Sugiyono (2019:176) uji reliabilitas adalah instrumen yang jika digunakan di obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Kriteria pengambilan keputusan menurut (Ghozali, 2016:48) adalah :

- a. Jika nilai cronbach alpha  $> 0,7$  maka instrumen penelitian dinyatakan reliabel (terpercaya)
- b. Jika nilai cornbach alpha  $< 0,7$  maka instrumen penelitian dinyatakan tidak reliabel (tidak terpercaya)

Metode alpha Cronbach ( $\alpha$ ) diukur berdasarkan skala alpha Cronbach ( $\alpha$ ) dari 0,00 sampai 1,00. Apabila nilai alpha 0.6 atau lebih maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat reliabel yang cukup, sebaliknya apabila nilai dibawah 0,7 maka dikatakan item tersebut kurang reliabel. Setelah mendapatkan nilai reliabilitas instrument ( $r_b$  hitung), maka nilai tersebut dibandingkan dengan jumlah responden dan taraf nyata. Bila  $r$  hitung  $\geq$  dari  $r$  tabel, maka instrument tersebut dikatakan reliabel, sebaliknya jika  $r$  hitung  $<$  dari  $r$  tabel maka instrument tersebut dikatakan tidak reliabel.

### 3.7.2. Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2016:154) Uji normalitas memiliki tujuan dalam menguji yang ada di dalam model regresi, variabel residual memiliki distribusi yang normal. Salah satu cara untuk menguji normalitas residual adalah dengan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Sminov* (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis :

$H_0$  : Jika nilai signifikan  $> 0,05$  data residual berdistribusi normal

$H_a$  : Jika nilai signifikan  $< 0,05$  data residual tidak berdistribusi normal

#### 2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2016:103) Uji multikolinearitas tujuannya menguji model regresi apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Dalam model regresi harusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas (*independent*) jika model regresi tersebut baik. Uji multikolinearitas bisa dilihat



dari nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF). Dasar pengambilan Uji multikolinearitas menurut (Ghozali, 2016:104) adalah :

- a. Di lihat nilai *tolerance* : jika nilai *tolerance*  $< 0,10$  bahwa menunjukkan adanya multikolinieritas
- b. Dilihat nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF) : jika nilai VIF  $> 10$  bahwa menunjukkan adanya multikolinieritas

### 3. Uji Hetoskedistisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji suatu model apakah terdapat ketidaksamakan *variance* dari residual untuk satu pengamatan ke pengamatan lainnya (Ghozali, 2016:134). Apabila *variance* dari residual tetap, maka terjadi homoskedastisitas dan apabila berbeda maka heteroskedastisitas. Suatu regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas. Adapun kriteria Uji Park adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka dikatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka dikatakan terjadi gejala heteroskedastisitas.

#### 3.7.3 Uji Kelayakan Model

Menurut Ferdinand (2014:239) uji kelayakan model dipergunakan untuk mengetahui apakah variabel Modal, Jam kerja, Harga dapat menjelaskan fenomena yang dianalisis, dengan ketentuan:

- a. Jika Sig  $< 0,05$  maka model penelitian dikatakan layak
- b. Jika Sig  $> 0,05$  maka model penelitian dikatakan tidak layak

### 3.7.4 Uji Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali (2016:8) Uji regresi linier berganda bertujuan untuk menguji hubungan lebih dari satu variabel bebas (*independent*) (X) dan satu variabel terikat (*dependent*) (Y). Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (*independent*) yaitu Modal (X<sub>1</sub>), Jam Kerja (X<sub>2</sub>), Harga (X<sub>3</sub>) terhadap Pendapatan (Y) dengan menggunakan koefisien regresi *standardized coefficients* dengan rumus :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Pendapatan

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1$ - $\beta$  = Koefisien regresi

X<sub>1</sub> = Variabel Modal

X<sub>2</sub> = Variabel Jam Kerja

X<sub>3</sub> = Variabel Harga

e = Standart eror

### 3.7.5 Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur kemampuan model sejauh mana

dalam menjelaskan variasi variabel terikat (Ghozali, 2016:95). Menurut Ghozali (2016:95) kriteria yang digunakan yaitu :

1. Jika nilai koefisien determinasi mendekati 0, maka semakin lemah pengaruhnya variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai koefisien determinasi mendekati 1, maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat.

### **3.7.6 Uji Hipotesis**

Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Uji t menurut Ghozali (2016:97) tujuannya untuk mengetahui apakah ada pengaruh parsial yang diberikan pada variabel bebas Modal, Jam kerja, dan Harga terhadap variabel terikat Pendapatan pedagang ikan dengan kriteria pengambilan keputusan :

- a. Jika Sig < 0,05 berpengaruh signifikan.
- b. Jika Sig > 0,05 tidak berpengaruh signifikan

Sehingga bisa diketahui pengaruh atau tidaknya hipotesis tersebut. Jika nilai *p-value* kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan dan masing-masing variabel bebas yaitu Modal ( $X_1$ ), Jam Kerja ( $X_2$ ), Harga ( $X_3$ ) dan terhadap variabel terikat yaitu Pendapatan ( $Y$ ).